

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang efektifitas teknik relaksasi nafas dalam dan relaksasi otot progresif terhadap penurunan tingkat kecemasan pasien pre operasi dengan general anestesi di RSUD Muhammadiyah Bantul maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Teknik relaksasi nafas dalam berpengaruh untuk menurunkan tingkat kecemasan pasien pre operasi dengan general anestesi di RSUD Muhammadiyah Bantul.
2. Teknik relaksasi otot progresif berpengaruh untuk menurunkan tingkat kecemasan pasien pre operasi dengan general anestesi di RSUD Muhammadiyah Bantul.
3. Didapatkan bahwa tidak ada perbedaan efektifitas dari teknik relaksasi nafas dalam dan relaksasi otot progresif. Kedua teknik tersebut sama-sama efektif untuk menurunkan tingkat kecemasan pasien pre operasi dengan general anestesi di RSUD Muhammadiyah Bantul.

B. Saran

Berdasarkan dari kesimpulan penelitian di atas, maka dapat diberikan saran sebagai berikut :

1. Bagi Ilmu Keperawatan Anestesi

Hasil penelitian dapat dijadikan kajian dan masukan untuk pengembangan ilmu keperawatan anestesi.

2. Bagi Pasien di RSUD PKU Muhammadiyah Bantul

Pasien dapat memilih menggunakan teknik relaksasi nafas dalam atau relaksasi otot progresif untuk mengurangi tingkat kecemasan pasien pre operasi dengan general anestesi sesuai dengan selera.

3. Bagi Perawat Anestesi di RSUD PKU Muhammadiyah Bantul

Diharapkan perawat anestesi dapat mengaplikasikan kedua intervensi sebagai alternatif keperawatan komplementer untuk mengurangi tingkat kecemasan pasien pre operasi dengan general anestesi.

4. Bagi Mahasiswa Poltekkes Kemenkes Yogyakarta

Menjadi tambahan pengetahuan ditatanan kampus Poltekkes Kemenkes Yogyakarta khususnya bidang keperawatan anestesi.

5. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti menyarankan untuk dilakukan penelitian lebih lanjut dengan perlakuan sama namun dengan menggunakan variabel yang berbeda. Seperti pada variabel mual muntah (PONV).